

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi memungkinkan semua pihak dapat memperoleh informasi dengan melimpah, cepat dan mudah dari berbagai sumber dan tempat di dunia. Dengan demikian siswa perlu memiliki kemampuan memperoleh, memilih dan mengelola informasi untuk bertahan pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti dan kompetitif. Kemampuan ini membutuhkan kemampuan kritis, sistematis, logis, kreatif dan kemauan bekerjasama secara efektif. Cara berfikir yang seperti ini dapat dikembangkan melalui belajar matematika karena matematika memiliki struktur dan keterkaitan yang kuat dan jelas antar konsepnya sehingga memungkinkan kita terampil rasional.

Kemampuan guru yang diperlukan dalam pelaksanaan pembelajaran matematika adalah kemampuan dalam mengelola materi ajar dan kemampuan dalam memilih pendekatan atau metode, media dan penyediaan sumber belajar. Materi ajar yang abstrak, dalam penyampaiannya guru jarang menggunakan alat bantu ajar, padahal sesungguhnya para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang disediakan oleh sekolah.

Alat peraga dalam mengajar memegang peranan penting sebagai alat bantu untuk menciptakan proses belajar mengajar yang efektif. Setiap proses belajar dan mengajar ditandai dengan adanya beberapa unsur antara lain

tujuan, bahan metode dan alat serta evaluasi. Unsur metode dan alat merupakan unsur yang tidak bisa dilepaskan dari unsur lainnya yang berfungsi sebagai cara atau teknik untuk mengantarkan bahan pelajaran agar sampai kepada tujuan. Dalam pencapaian tujuan tersebut, peranan alat peraga sangatlah penting sebab dengan adanya alat ini bahan mudah dipahami oleh siswa.

Dalam proses belajar mengajar, hal yang juga berperan adalah cara guru mengajar atau menyampaikan pelajaran sehingga materi yang dipelajari akan lebih menarik dan membuat siswa merasa gembira, aktif dan penuh semangat dalam belajar, sehingga akan timbul perhatian terhadap materi tersebut dan diharapkan akan menimbulkan minat dalam diri siswa. Dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu yang diminatinya, sebaliknya tanpa minat seseorang tidak akan melakukan sesuatu. Oleh sebab itu, semakin besar minat siswa terhadap matematika maka semakin besar hasrat dan kemauannya untuk mempelajari matematika.

Aspek-aspek pembelajaran matematika mencakup proses belajar, proses mengajar dan pemikiran kreatif. Didalam proses belajar mengajar khususnya pembelajaran matematika, kesalahan yang dilakukan siswa tidak hanya bersumber pada kemampuan siswa yang kurang, tetapi ada faktor lain yang ikut menentukan keberhasilan siswa dalam belajar matematika. Salah satu diantaranya adalah metode mengajar yang dipilih guru sebagai pengajar dengan pokok bahasan yang diajarkan.

Metode mengajar merupakan sarana interaksi guru dengan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan demikian, yang perlu diperhatikan adalah ketetapan metode mengajar yang dipilih dengan tujuan, jenis dan sifat materi pelajaran serta dengan kemampuan guru dalam memahami dan melaksanakan metode tersebut. Ketidaktepatan dalam menggunakan suatu metode dapat menimbulkan kebosanan, kurang dipahami dan monoton sehingga mengakibatkan sikap yang acuh terhadap pelajaran matematika.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang penggunaan alat peraga untuk meningkatkan pemahaman volume balok dan kubus pada mata pelajaran matematika kelas V SD Negeri 01 Kaliboto.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi bahwa kurang tepatnya metode dan media pengajaran yang digunakan guru matematika di dalam penyampaian pokok bahasan balok dan kubus kemungkinan akan mempengaruhi kurangnya pemahaman konsep siswa terhadap materi yang dipelajari

Tidak adanya minat pada diri siswa untuk belajar, sehingga pada proses belajar mengajar siswa kurang aktif baik untuk bertanya, mengutarakan idenya, maupun mengerjakan soal-soal didepan kelas sehingga mempengaruhi hasil belajar.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih efektif, efisien, terarah dan dapat dikaji lebih mendalam maka diperlukan pembatasan masalah. Fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah kurangnya pemahaman siswa tentang konsep volume balok dan kubus. Peran aktif siswa dapat ditingkatkan melalui penggunaan alat peraga, yaitu cara penyampaian pelajaran dengan melibatkan siswa dalam proses mental dimana siswa mengasimilasi suatu konsep atau prinsip, proses mental tersebut misalnya mengamati, menggolongkan, membuat dugaan, menjelaskan dan membuat kesimpulan.

Pemahaman siswa dalam proses belajar mengajar dikhususkan pada keaktifan bertanya, keaktifan siswa untuk mengeluarkan ide, keaktifan siswa mengerjakan latihan-latihan soal dan keberanian siswa untuk menampilkan pekerjaannya di depan kelas sekaligus menjelaskan kepada siswa lain.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut diatas, maka permasalahan umum yang dicari jawabannya melalui penelitian ini dirumuskan: “Apakah intensitas ceramah dengan penggunaan alat peraga dapat meningkatkan pemahaman konsep volume balok dan kubus pada siswa kelas V SD Negeri 01 Kaliboto?”

Adapun indikator-indikator pemahaman konsep, yaitu: (1) Keaktifan: Keaktifan siswa dalam bertanya, keaktifan mengemukakan ide atau gagasan, keaktifan dalam mengerjakan soal di depan kelas. (2) Hasil belajar: Hasil

belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Belajar sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Anak yang berhasil dalam belajar ialah berhasil mencapai tujuan pembelajaran.

E. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman konsep volume balok dan kubus pada siswa kelas V SD Negeri 01 Kaliboto.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

Penelitian ini memberikan sumbangan bagi sekolah dengan masukan dan perbaikan proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran pada khususnya dan dapat meningkatkan kualitas sekolah pada umumnya.

2. Bagi guru

Guru dapat menerapkan penggunaan alat peraga sesuai dengan materi yang disampaikan sehingga proses belajar mengajar lebih menyenangkan.

3. Bagi siswa

Penelitian ini akan memberikan bantuan pada siswa untuk lebih fokus dan aktif dalam pembelajaran sehingga proses pembelajaran

menjadi lebih menarik, menyenangkan, serta dapat meningkatkan pemahaman siswa.